

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, baik itu dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, industri perdagangan, pariwisata, pelayanan sosial pendidikan maupun kesehatan. Posisi Kabupaten Padang Pariaman yang berada pada wilayah tengah propinsi Sumatera Barat berbatasan dengan kota Padang sebagai Ibu Kota Propinsi menjadi sebuah keuntungan untuk dapat mengembangkan Potensi tersebut.

Perkembangan Investasi dan program pembangunan pemerintah di Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan perkembangan yang pesat, seperti telah dibangunnya Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) di Tiram, akan dibangunnya Asrama Haji Dan Islamic Centre di Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai, akan dibangunnya Stadion Utama Sumbar di Nagari Sikabu Kecamatan Lubuk Alung, serta akan dibangunnya Kawasan Pendidikan Terpadu di Tarok Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam.

Dengan perkembangan daerah Kabupaten Padang Pariaman yang dinamis tersebut maka dibutuhkan jalan yang layak sebagai prasarana penghubung agar pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat sehingga dapat terwujudnya kesejahteraan bersama sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 tentang prasarana jalan disebutkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting dalam mewujudkan

perkembangan kehidupan. Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas 1328,79 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 17 kecamatan dengan panjang Jalan Padang Pariaman 1.618,75 km



Gambar. 1. Peta Jaringan Jalan Kabupaten Padang Pariaman

Jalan Arteri yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Jalan Lintas Padang - Bukittinggi. Sedangkan Jalan Kolektor adalah jalan Lubuk Alung - Kota Pariaman, Jalan Kota Pariaman - Batang Gasan, Jalan Sicincin Malalak dan Sicincin - Kota Pariaman. Berdasarkan Data Base Jaringan Jalan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 diketahui dari 1.785,36 km panjang jalan Kabupaten Padang Pariaman, terdapat 49,81 km rusak berat, 542,16 km rusak sedang, 226,45 km rusak ringan, dengan data tersebut diperlukan dana yang besar untuk menangani pekerjaan jalan yang rusak berat yang biasanya melebihi kebutuhan dana yang tersedia. Berikut ini pada tabel 1.2 di tampilkan dana yang tersedia tiga tahun terakhir untuk pekerjaan pemeliharaan jalan:

**TABEL 1.2 Anggaran Pemeliharaan Jalan Tahun 2016 s.d 2018**

Tahun	Dana DAK (Rp)	Dana DAU (Rp)	Total Dana (Rp)
2016	46.600.000.000	3.500.000.000	50.100.000.000
2017	31.987.000.000	2.230.000.000	34.217.000.000
2018	79.780.000.000	1.530.000.000	81.310.000.000

*Sumber : Dinas DPUPR Kab Padang Pariaman*

Setiap tahun Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) selalu memasukan usulan-usulan kegiatan untuk pemeliharaan jalan yang rusak ± Rp 100.000.000.000,00. Namun karna terkait dengan dana yang tersedia terbatas, maka tidak semua usulan jalan yang rusak tersebut dapat di laksanakan pemeliharaannya. Selama ini penentuan urutan prioritas pemeliharaan jalan di kabupaten Padang Pariaman di lakukan berdasarkan usulan asyarakat mel;alui mekanisme Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) bersama BAPELITBANGDA atau melalui proposal usulan langsung dari masing-

masing wilayah mulai dari tingkat nagari hingga kecamatan ke Bupati maupun Dinas terkait dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bidang Bina Marga dengan kriteria anggaran dan teknis jalan. Selain itu, dalam menentukan program penanganan jalan seringkali di pengaruhi oleh kepentingan dan kebijakan intervensi *decision maker*. Mengingat hal tersebut, maka diperlukan rumusan kebijakan dari stakeholder terkait dalam menentukan skala prioritas pemeliharaan jalan dengan pendekatan suatu analisis yang dapat mengintegrasikan sebagai kriteria. Untuk itu diperlukan suatu sistem untuk dapat mengurangi subyektifitas para pengambil keputusan. Salah satu metode ilmiah yang dimaksud ialah Analytical Hierarchy Process (AHP) yang dapat membantu kerangka berpikir manusia dalam memecahkan suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur melalui sebuah hirarki fungsional dengan input utama persepsi manusia. Beberapa penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Moazami dkk (2011) dengan metode AHP untuk menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kota Taheran ( Iran), Kustar dkk (2014) dengan metode AHP untuk menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan kabupaten di Kabupaten Malang. Oleh karena banyaknya ruas jalan yang harus ditangani Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka perlu dilakukan penelitian tentang “Prioritas Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Padang Pariaman”, agar alokasi dana yang terbatas menjadi efektif dan efisien penggunaannya, serta bermanfaat bagi pembangunan ekonomi sosial masyarakat dan pengembangan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu terbatasnya anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Padang Pariaman mengakibatkan tidak semua ruas jalan yang rusak dapat di tangani secara bersamaan, sehingga di butuhkan suatu metode untuk menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan .

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis akan mengangkat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Kriteria utama apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam pengelolaan pemeliharaan jalan di Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Bagaimana urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Padang Pariaman ?

## **1.4 Tujuan**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang disampaikan diatas, maka tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan strategi dan rencana menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Padang Pariaman. Untuk mencapai tujuan utama tersebut ada dua tujuan penting yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada. Dua tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria utama yang harus di pertimbangkan dalam pengelolaan pemeliharaan jalan strategis di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.5 Manfaat Penelitian ini**

Ada pun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah

1. Dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait khususnya Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman sebagai pengelola penanganan jalan kabupaten dalam menentukan prioritas pemeliharaan jalan kabupaten pada tahun anggaran berikutnya.
2. Manfaat bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menentukan prioritas pemeliharaan jalan kabupaten.

### **1.6 Batasan Masalah**

Dalam melaksanakan proses penentuan prioritas di gunakan kriteria yang lebih disederhanakan yang di sesuaikan dengan kondisi daerah penelitian sehingga mudah di aplikasikan. Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan studi yaitu menentukan urutan skala prioritas pemeliharaan jalan yang berada dalam kewenangan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, pada jaringan jalan strategis kabupaten yang meliputi 14 ruas jalan dan merupakan *mainstream* Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang tersedia

3. Data ruas jalan yang digunakan berasal dari usulan program penanganan jalan pada tahun tertentu, bukan berupa data inventarisasi seluruh ruas jalan di Kabupaten Padang Pariaman,
4. Ruas jalan kabupaten yang dikaji hanya jalan dengan jenis permukaan beraspal yang berada dalam jaringan jalan strategis kabupaten.
5. Ruas jalan tersebut hanya yang mempunyai kondisi jalan rusak sedang dan rusak ringan.
6. Penentuan skala prioritas pemeliharaan jalan menggunakan metode AHP

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari kerangka teori yang uraiannya tentang teori-teori dan konsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini, antara lain, Pengertian bencana, jenis bencana, konsep resiko dan resiko bencana, pengertian dampak dan faktor-faktor dampak bencana.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara terstruktur tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data seperti kajian literatur, kuisisioner dan analisis data yang meliputi tool dan instrumen pengumpulan data seperti analisis faktor, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

Bab ini akan menyajikan gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan terhadap data-data yang dianalisis.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sesuai dengan temuan dan tujuan penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**